

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM IPTEK BAGI MASYARAKAT
(I_bM)**



**Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Keuangan Dengan Pemanfaatan
Aplikasi Excel *Smartphone* pada UMKM Kecamatan Sukolilo Surabaya**

Oleh:

- 1. Tony Soebijono, S.E., S.H., M.Ak.**
- 2. Candraningrat, S.E., M.SM**
- 3. Martinus Sony Erstiawan, SE., MSA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2016**

**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN
PROGRAM HIBAH INTERNAL IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)
TAHUN ANGGARAN 2016
Nomor : 017/ST-PPM/KPJ/VI/2016**

Pada hari ini Senin tanggal Dua puluh bulan Juni tahun Dua ribu enam belas, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. **Tutut Wurijanto, M.Kom** : Kepala Bagian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, yang dalam hal ini bertindak sebagai penanggung jawab pelaksanaan Program Hibah Internal Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) Tahun Anggaran 2016 yang didanai Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. **Tony Soebijono, SE., SH., M.Ak.** : Penerima Hibah Internal Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) Tahun Anggaran 2016. Untuk Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.
PIHAK KEDUA mempunyai anggota sebagai berikut :
 - Candraningrat, S.E., M.SM.
 - Martinus Sony Erstiawan, S.E., MSA

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama telah bersepakat dan bekerjasama untuk menyelesaikan semua kegiatan Program Hibah Internal Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) Tahun Anggaran 2016 Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

PIHAK PERTAMA memberi kepercayaan dan pekerjaan kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima pekerjaan tersebut sebagai Ketua Pelaksana Program Hibah Internal Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) dengan judul: **"Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Keuangan Dengan Pemanfaatan Aplikasi Excel di Smartphone Pada UMKM Yang diBina oleh Kecamatan Sukolilo, Surabaya"**

PIHAK PERTAMA memberikan dana untuk kegiatan Program Hibah Internal Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) kepada PIHAK KEDUA sebesar Rp5,000,000,-. Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA dan harus dibayarkan ke kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PIHAK PERTAMA melakukan pembayaran secara bertahap kepada PIHAK KEDUA, yaitu termin pertama sebesar 50% Rp2,750,000,- diberikan setelah penandatanganan surat perjanjian ini dan menyerahkan revisi usulan sesuai saran reviewer, termin kedua sebesar 20% Rp750,000,- diberikan setelah laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan dan laporan

penggunaan keuangan 70% diterima oleh bagian Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PPM), termin ketiga sebesar 30% Rp1,500,000,- diberikan setelah laporan akhir, seminar, *log book*, laporan keuangan dan bukti publikasi di jurnal nasional pengabdian masyarakat diterima oleh bagian Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PPM).

PIHAK KEDUA harus menyerahkan laporan akhir dari seluruh kegiatan, baik secara administratif maupun hasil capaian dari kegiatan yang telah dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal **21 November 2016**. Kelalaian atas kewajiban pengumpulan pada tanggal tersebut menyebabkan gugurnya hak untuk mengajukan usulan Pengabdian Masyarakat skema IBM pada tahun berikutnya.

PIHAK PERTAMA dapat melakukan kegiatan: (1) Pemantauan, (2) Evaluasi internal, (3) Audit penggunaan anggaran. Pihak KEDUA wajib memperlancar kegiatan yang dilakukan PIHAK PERTAMA tersebut.

PIHAK KEDUA wajib Menyelesaikan:

- Laporan Kemajuan (*Progress Report*) sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat **27 Juli 2016**
- Jadwal Kunjungan ke mitra mulai **September 2016** (Jadwal menyesuaikan)
- Seminar Internal Laporan Akhir mulai **Oktober 2016** (Jadwal Seminar menyesuaikan).
- Laporan Akhir sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat tanggal **21 November 2016**
- Laporan Penggunaan Keuangan 100%, sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat tanggal **21 November 2016**
- Catatan Harian (*Log Book*) sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat tanggal **21 November 2016**
- Softcopy Laporan Akhir & Laporan Penggunaan Keuangan dikirim ke lpmm@stikom.edu, paling lambat tanggal **21 November 2016**
- **Publikasi** hasil pelaksanaan di jurnal nasional pengabdian masyarakat & bukti pemuatan publikasi, paling lambat **21 November 2016**

Demikian surat perjanjian dibuat, dipahami bersama dan dilaksanakan.

PIHAK PERTAMA,

Surabaya, 20 Juni 2016

PIHAK KEDUA,



Tutut Wurijanto, M.Kom



Tony Soebijono, SE., SH., M.Ak.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian :

Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Keuangan Dengan Pemanfaatan Aplikasi Excel
Smartphone pada UMKM Kecamatan Sukolilo Surabaya

Kode / Nama Rumpun Ilmu :

Ketua Peneliti:

- a. NamaLengkap : Tony Soebijono, S.E., S.H., M.Ak.
- b. NIK : 050521
- c. ProgramStudi : Akuntansi
- d. Nomor HP : 081 28 777 8669
- e. Alamat e-mail : tony@stikom.edu

AnggotaPeneliti (1)

- a. NamaLengkap : Candraningrat. S.E., M.SM.
- b. NIK : 150847

AnggotaPeneliti (2)

- a. NamaLengkap : Martinus Sony Erstiawan, S.E., MSA.
- b. NIK : 150848

Surabaya, 16 Desember 2016

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian



(Tutut Wuriyanto, M.Kom.)
NIP/NIK: 900036

Ketua Peneliti,



(Tony Soebijono, S.E., S.H., M.Ak.)
NIP/NIK :050521

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan Mitra	4
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	4
2.1 Target	4
2.2 Luaran	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	5
BAB 4. HASIL DAN CAPAIAN	6
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN	10
Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang cukup signifikan terhadap perekonomian di Indonesia khususnya dalam mengatasi pengangguran dan mendorong terciptanya stabilitas usaha yang berkesinambungan. Dengan adanya masyarakat ekonomi ASEAN pada akhir tahun 2015 yang lalu sebagai bentuk integrasi ekonomi ASEAN, UMKM di Indonesia harus dapat mendukung peningkatan daya saing bangsa, pertumbuhan ekonomi, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan standar hidup penduduk Indonesia sebagai negara anggota ASEAN. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sensus ekonomi (2006) pertumbuhan industri besar dan menengah dari tahun 2002 sampai dengan 2006 hanya tumbuh sebanyak 1.998 perusahaan atau sekitar 0.02%. Sedangkan untuk industri kecil dan rumah tangga dari tahun 2002 sampai dengan 2006 tumbuh sebanyak 455.960 perusahaan atau sekitar 16%. Dari total unit usaha manufaktur di Indonesia sebanyak 1.542 juta ternyata 99,2 % merupakan unit industri kecil dan rumah tangga, yang mampu menyediakan kesempatan kerja sebanyak 67,3% dari total kesempatan kerja, sedangkan kontribusi industri manufaktur hanya sebesar 17.8% (BPS, Sensus Ekonomi 2006).

Peran UMKM terhadap perekonomian Indonesia dapat diketahui dari besaran kontribusi nilai tambah UMKM terhadap pembentukan total Produk Domestik Bruto (PDB). Kontribusi UMKM dalam pembentukan PDB tahun 2012 meningkat 46 persen atau menjadi sebesar Rp1.505 triliun dibandingkan Rp1.032 triliun pada tahun 2006. (BPS, 2012). Menurut Data BPS tahun 2012 menyebutkan jumlah UMKM sebanyak 56,5 juta unit atau tumbuh 15,3 persen dari tahun 2006 yang sebanyak 49 juta unit.

Menurut Kepala Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah (PKM) Propinsi Jawa Timur, Braman (2008) menyampaikan bahwa pembangunan UKM di Jatim terkendala oleh beberapa hal di antaranya, masalah rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM), rendahnya manajemen usaha, daya saing produk, akses permodalan dan belum optimalnya jaringan kerjasama usaha, kualitas

sumber daya manusia yang mampu meningkatkan produktivitas dan nilai tambah usaha kecil adalah manusia-manusia unggul yang selalu berorientasi untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan barang dan jasa yang baru sebagai pengembangan produk, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. melaksanakan proses yang lebih baik dan efisien akan dapat memenangkan persaingan pasar. Sumber daya manusia yang demikian adalah sumber daya manusia yang berorientasi wirausaha.

Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali pengelola UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya (Hermon, 2008). Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Seringkali dalam skala usaha kecil menengah hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi daripada pendapatan sebelumnya, serta pengelola usaha sulit membedakan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha dan di jadikan satu pelaporan dan ketika waktunya harus membeli bahan baku tidak terasa sudah habis karena pencatatan keuangan yang tidak jelas serta pengetahuan manajemen keuangan para pengelola UMKM yang kurang baik.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntabilitas keuangan dalam perusahaan. Manajemen keuangan merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Pencatatan keuangan akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dan baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Kecamatan Sukolilo Surabaya saat ini memiliki sekitar 120 UMKM yang di bina untuk menjadi pahlawan perekonomian Surabaya, sesuai dengan program yang di canangkan oleh Walikota Surabaya. Pengelola UMKM yang di bina oleh Kecamatan Sukolilo Surabaya saat ini bergerak dalam berbagai macam bidang

usaha seperti pembuatan bros, souvenir, makanan dari olahan ikan bandeng dan lain sebagainya. Beberapa pengelola UMKM di Kecamatan Sukolilo Surabaya saat ini sudah mulai maju dan memiliki legalitas yang berbentuk badan hukum, oleh karena itu pengelola harus paham tentang pelaporan keuangan pada setiap periodenya serta pengelola UMKM yang belum memiliki badan usaha masih malas untuk membuat laporan keuangan karena ribet, sulit dan lain sebagainya padahal laporan keuangan merupakan salahsatu syarat pinjaman modal ke bank ataupun pihak lainnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan serta pendampingan bagi pelaku UMKM dalam hal manajemen keuangan dengan menggunakan aplikasi excel di *Smartphone*. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan serta pendapampingan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi UMKM dengan menggunakan excel di Smartphone yang bertujuan untuk memudahkan pencatatan penjualan atau pengeluaran harian pengelola UMKM. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM yang di bina oleh Kecamatan Sukolilo Surabaya.

1.2. PermasalahanMitra

Pelaku UMKM di Kecamatan Sukolilo Surabaya belum semuanya menulis laporan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang, beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Kurang pengetahuan tentang manajemen keuangan.
- b. Tidak semua UMKM memiliki komputer,
- c. Pengelola UMKM malas melakukan pelaporan keuangan karena sulit dan memerlukan banyak waktu.
- d. Tidak bisa mengajukan pinjaman modal usaha ke bank karena tidak memiliki laporan keuangan yang baik,

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target yang ingin dicapai dalam usulan program IbM ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengelola UMKM dapat membuat laporan sendiri dengan menggunakan Smartphone.
- b. Efisiensi dalam pembuatan laporan keuangan UMKM.

2.2 Luaran

Adapun luaran dari program IbM yang akan diperoleh oleh mitra adalah sebagai berikut.

- a. Pengelola UMKM mampu membuat laporan keuangan.
- b. Adanya laporan keuangan UMKM.
- c. Prosiding pengabdian masyarakat ber ISSN.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pengelola UMKM di Kecamatan Sukolilo Surabaya adalah dengan memberikan **pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan UMKM.**

Rencana kegiatan untuk mewujudkan atas solusi yang ditawarkan disajikan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Indikator Hasil
1	Koordinasi antara anggota Tim pelaksana dengan pihak mitra	Kesepakatan rencana kegiatan dan bentuk partisipasi mitra
2	Perencanaan teknis pelatihan laporan keuangan	Materi
3	Pelaksanaan pelatihan laporan keuangan	Mitra memahami dan menerapkan laporan keuangan
4	Pelaksanaan Pendampingan laporan keuangan	Mitra memiliki laporan keuangan
5	Pembuatan Laporan	Laporan I _b M dan artikel ilmiah
6	Monitoring evaluasi	

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah berperan aktif dalam setiap pelatihan yang diprogramkan dan sanggup mengimplementasikan hasil pelatihan.

BAB VI

HASIL DAN CAPAIAN

Kegiatan yang dilakukan dalam Program Ibm ini diawali dengan Koordinasi awal dengan Mitra Kecamatan Sukolilo bagian perekonomian yang membina para UMKM yang ada di daerah Kecamatan Sukolilo, koordinasi awal dilakukan untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dari pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada tanggal 5 September 2016, Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut:

Senin, 5 September 2016		
Waktu	Kegiatan	<i>Person In Charge</i>
08.00 – 08.30	Registrasi	Panitia
08.30 – 08.45	<i>Pembukaan</i> + Snack	Panitia
09.45 – 10.30	Sesi I : Manajemen Keuangan	Fasilitator Tim I _b M
10.31 – 12.30	Sesi II : Pelatihan pencatatan keuangan	Fasilitator Tim I _b M

Pelaksanaan pelatihan dibagi dalam 2 tahap. Tahap pertama yaitu kegiatan pelatihan Pada hari Senin 5 September 2016 dari pukul 08.00 sampai dengan 12.30 yang telah di hadiri sebanyak 18 UMKM dan kelompok UMKM yang di bina oleh Kecamatan Sukolilo Surabaya. Acara pertama diawali dengan registrasi dan pembukaan. Selanjutnya, dilanjutkan dengan pemberian materi pertama oleh Tony Soebijono, S.E., S.H., M.Ak. dengan topik materi Manajemen Keuangan UMKM. Materi ini membahas tentang manajemen keuangan usaha kecil dengan membedakan keuangan pribadi dengan keuang usaha. Materi pertama ini diakhiri pada pukul 10.30. Sesi kedua dimulai pada pukul 10.31 berakhir pada 12.30. Materi kedua ini juga disampaikan oleh Martinus Sony Erstiawan, S.E.,MSA dengan topik Pengelolaan Keuangan UMKM.

Tahap kedua adalah pendampingan pelaporan keuangan ke pada UMKM dan kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 dengan mendampingi 2

UMKM dan 1 Kelompok UMKM yang di bina oleh Kecamatan Sukolilo Surabaya. Kegiatan tersebut di laksanakan oleh tim pelaksana IbM ke tempat pelaku UMKM tersebut yang di bantu oleh 2 mahasiswa prodi Akutansi Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Kegiatan pendampingan tersebut tidak dapat di lakukan ke seluruh peserta pelatihan di karenakan keterbatasan waktu dan tenaga dari tim pelaksana IbM. Kegiatan pendampingan tersebut menghasilkan sebuah laporan keuangan sederhana yang dapat di gunakan untuk laporan pajak pada tahun 2016 serta untuk pegajuan kredit di bank, maupun untuk UMKM yang sudah mendapatkan pinjaman dapat untuk melaporkan laporan keuangannya kepada pemberi pinjaman seperti yang saat ini di lakukan oleh kelompok UMKM yang di bina oleh Kecamatan Sukolilo Surabaya yang bekerjasama dengan salah satu perusahaan BUMN yaitu PT. Telkom selaku pemberi pinjaman menyaratkan untuk melaporkan arus keuangan pada setiap bulannya.

DAFTAR PUSTAKA

BadanPusatStatistik (BPS), 2010, *Ukuran Daya Saing Koperasi dan UKM*.

BadanPusatStatistik (BPS), 2013, *Jumlah UMKM di Indonesia*.

BadanPusatStatistik (BPS), 2006, *Sensus Ekonomi*.

Braman, Setyo, (2008), <http://www.diskopjati.go.id> down load tanggal 8 Maret 2016.

Kementrian Koperasidan UMKM, 2010.

Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Penyelenggara

1. Ketua Tim Pengusul

- a. Nama Lengkap : Tony Soebijono, S.E., S.H., M.Ak.
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIP : 050521
- d. Disiplin Ilmu : Akuntansi
- e. Pangkat /Golongan : PenataMuda / III-B
- f. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- g. Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi

2. Anggota 1 Tim Pengusul

- a. Nama Lengkap : Candraningrat. S.E., M.SM.
- b. Jenis Kelamin : Pria
- c. NIP : 150847
- d. Disiplin Ilmu : Ilmu Manajemen
- e. Pangkat /Golongan : -
- f. Jabatan Fungsional : -
- g. Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen

3. Anggota 2 Tim Pengusul

- a. Nama Lengkap : Martinus Sony Erstiawan, S.E.,MSA
- b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- c. NIP : 150848
- d. Disiplin Ilmu : Akuntansi
- e. Pangkat / Golongan : IIIb
- f. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- g. Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Lampiran 5. Foto Kegiatan Pelatihan





Lampiran 6 Foto Kegiatan pendampingan pembuatan laporan keuangan

